

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan, berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

- 1) Koordinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Koordinasi merupakan variabel yang penting untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Jambi. Dengan adanya penempatan pegawai yang sesuai terhadap kemampuan, keahlian dan pendidikan yang dimiliki dalam menangani pekerjaan, masalah alokasi SDM yang terbatas tidak menjadi hambatan bagi pegawai untuk menangani beban pekerjaan yang lebih besar, sehingga dengan demikian pegawai mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal.
- 2) Koordinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Apabila koordinasi kerja meningkat maka kepuasan kerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Jambi juga akan meningkat. Adanya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan diantaranya melalui bentuk komunikasi yang efektif akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Pegawai merasa puas dengan perlakuan adil di tempat kerja dan merasa memiliki kesempatan yang sama untuk peningkatan karier atau untuk dipromosikan. Pegawai tidak lagi menganggap pekerjaannya menjadi suatu kebiasaan rutin yang harus dikerjakan sehari-hari, karena pegawai akan merasa dilibatkan terutama dalam memberi masukan guna pencapaian target pekerjaan dan peningkatan pelayanan sesuai tujuan organisasi melalui hubungan komunikasi dua arah yang terstruktur dan umpan balik yang dihasilkan, baik antara atasan, antar bawahan, maupun antara atasan dan bawahan.
- 3) Kepuasan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Peningkatan kepuasan kerja tidak mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai Kantor Pertanahan

Kota Jambi. Perbedaan terkait sikap kepuasan pegawai Kantor Pertanahan Kota Jambi dalam pekerjaannya bisa berupa perasaan atau keadaan pikiran seseorang tergantung sifat pekerjaan maupun beban kerja yang dihadapi, sehingga dalam hal ini peningkatan kinerja tidak dapat diukur berdasarkan kepuasan kerja pegawai secara generalisasi.

- 4) Koordinasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui kepuasan. Kepuasan kerja tidak memiliki peran dalam memediasi koordinasi dan kinerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Jambi. Dalam artian, dimensi kepuasan seperti : pemenuhan kebutuhan, perbedaan, pencapaian nilai, keadilan, maupun komponen dispositional genetik yang diajukan dalam penelitian ini tidak relevan untuk dijadikan sebagai alat pengukuran yang memediasi hubungan antara koordinasi dan kinerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Jambi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor Pertanahan Kota Jambi dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Agar pegawai Kantor Pertanahan Kota Jambi tetap membangun kebiasaan kerja melalui upaya koordinasi kerja yang baik antara satu dengan lainnya, mengingat faktor-faktor koordinasi dalam hasil pengujian terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan kerja maupun kinerja pegawai.
- 2) Untuk keperluan akademik, kiranya perlu penelitian lebih lanjut dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian, dengan menggunakan variabel lain yang berbeda untuk dijadikan sebagai mediator dalam memediasi hubungan antara koordinasi dan kinerja.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, apabila penelitian tetap dilakukan pada organisasi pemerintahan, sebaiknya pengambilan sampel dilakukan terhadap keseluruhan pekerja yang berstatus ASN, sehingga data yang diperoleh dapat digeneralisasikan lebih baik,

selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kecenderungan dari setiap variabel yang diajukan lebih akurat.